

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan ibukota berada di Kecamatan Gresik. Kabupaten Gresik sebagian daerahnya merupakan daerah pesisir pantai yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah, dan Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean. Secara geografis Kabupaten Gresik terletak di antara 112° - 113° Bujur Timur dan 7° - 8° Lintang Selatan.

Berikut batas wilayah Kabupaten Gresik :

Barat : Kabupaten Lamongan

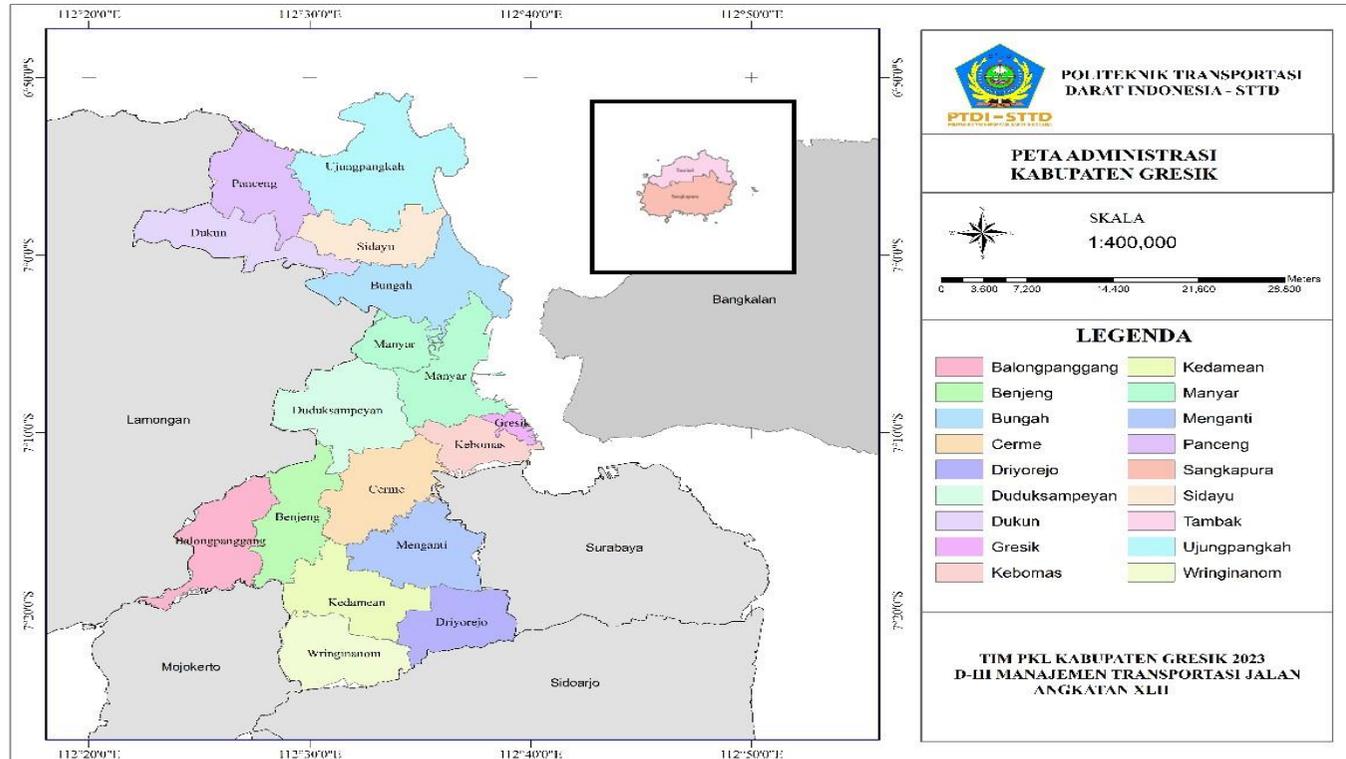
Utara : Laut Jawa

Timur : Kota Surabaya dan Selat Madura

Selatan : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Gresik memiliki kondisi topografi didominasi oleh daerah pesisir pantai yaitu mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah dan Panceng serta terdapat 2 Kecamatan yang terletak di Pulau Bawean yakni Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak. Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Gresik merupakan tanah kapur yang relative tandus. Kemiringan tanah yang terdapat di Kabupaten Gresik bervariasi yaitu dengan kemiringan 0-2%, 3-15%, dan 16-40% serta lebih dari 40%. Sebagian besar mempunyai kemiringan 0-2% yaitu sekitar 80,59% sedangkan kemiringan lebih dari 40% yaitu sekitar 0,91%.

Berikut adalah **Gambar II.1** peta wilayah administrasi Kabupaten Gresik dimana terdapat 18 kecamatan dengan dua kecamatan di pulau yang berbeda :



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Gresik 2023

Gambar II. 1 Peta administrasi Kabupaten Gresik

2.2 Wilayah Administrasi

Berdasarkan wilayah administrasi kabupaten Gresik memiliki 18 kecamatan, 2 kecamatan yang terpisah di Pulau Bawean. Berikut adalah **Tabel II. 1** luas wilayah menurut kecamatan :

Tabel II. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (Km ²)
1	Gresik	21	5,54
2	Kebomas	21	30,16
3	Cerme	25	71,73
4	Duduksampeyan	23	74,29
5	Manyar	23	97,7
6	Menganti	22	68,73
7	Kedamean	15	65,95
8	Benjeng	23	61,26
9	Bungah	22	79,84
10	Driyorejo	16	51,29
11	Wringinanom	16	62,62
12	Balongpanggang	25	63,88
13	Dukun	26	59,08
14	Sidayu	21	47,13
15	Panceng	14	62,77
16	Ujung Pangkah	13	94,82
17	Tambak	13	78,7
18	Sangkapura	17	118,27
Kabupaten Gresik		356	1193,76

Sumber : Kabupaten Gresik Dalam Angka 2023

2.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik mencatat penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2022 sebanyak 1.320.570 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 0,53 %. Dari hasil prediksi yang didapatkan bahwa sex ratio penduduk di Kabupaten Gresik masih dibawah 100 atau 97,89. Hal ini menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki-laki yaitu 654.271 penduduk perempuan dan 654.271 penduduk laki-laki. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk kepadatan penduduk cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir (2018-2022), pada tahun 2018 kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik mencapai 1.122 jiwa/km² dengan dan pada tahun 2022 kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik mencapai 1.320.570 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3-4 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Gresik dengan kepadatan sebesar 13.732 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tambak sebesar 383 jiwa/km². Sementara itu jumlah keluarga pada tahun 2018 sebanyak 383.463 keluarga.

2.4 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Gresik terdiri dari Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Sementara menurut fungsinya terdiri dari jalan Tol, jalan Arteri, jalan Kolektor, serta jalan Lokal.

Adapun pengelompokan jalan di Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

1. Jalan Bebas Hambatan, dengan Panjang jalan 39000 m terdiri dari 4 segmen jalan;
2. Jalan Arteri, dengan panjang jalan 56,600 m terdiri dari 16 segmen
3. jalan;
4. Jalan Kolektor, dengan panjang jalan 111,003 m terdiri dari 33 segmen jalan;
5. Jalan Lokal, dengan panjang jalan 106,653 m terdiri dari 49 segmen jalan.

Karakteristik moda di Kab. Gresik meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang. Kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari Bus Transjati, taksi, dan mpu. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk 2 as, truk 3 as, truk gandeng, dan truk container. Di beberapa ruas jalan juga ditemui angkutan beroda. Sedangkan untuk kendaraan tidak bermotor terdapat sepeda dan becak.

2.5 Wilayah Kajian

2.5.1 Karakteristik jalan

Jalan Raya Gresik - Lamongan merupakan jalan Nasional, ruas jalan Arteri primer di Kabupaten Gresik, jalan ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi bagi kendaraan mobil pribadi, motor, pick up, truk kecil - besar dan bus kecil - besar. Kabupaten Gresik merupakan Kawasan Industri, tentu banyak sekali kendaraan kendaraan berat melewati jalan ini dan kecepatan yang digunakan cukup tinggi sehingga jalan ini sangat rawan terjadi kecelakaan.

Berikut adalah **Gambar II. 2** berupa tata guna lahan Jalan Raya Gresik - Lamongan :



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 2 Tata guna lahan Jalan Raya Gresik – Lamongan

2.5.2 Kondisi prasarana

Berikut merupakan gambaran kondisi prasarana yang ada di Ruas Jalan Raya Gresik - Lamongan Segmen III Km 8 Kecamatan Duduksampeyan:

1. Kondisi Permukaan Jalan : Jalan 4/2 UD pada Km 8, beberapa titik beton tidak rata, sehingga pengemudi membuat pergerakan yang tiba-tiba untuk menghindari gangguan jalan tersebut dan membuat menjadi rawan kecelakaan.
2. Kondisi Drainase : Kondisi drainase pada Jalan Jalan Raya Gresik - Lamongan tersedia hanya berada pada kanan saja dengan ukuran 0,5 meter.
3. Kondisi Rambu : Terdapat beberapa kondisi rambu pada Jalan Raya Gresik - Lamongan yang buruk.
4. Kondisi Marka : Kondisi marka pada Jalan Raya Gresik - Lamongan cukup baik, namun ada beberapa jalan yang marka jalannya yang sudah memudar.
5. Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki : Tidak tersedia trotoar untuk Jalan Raya Gresik - Lamongan.
6. Kondisi Penerangan ruas jalan : Kondisi penerangan pada Ruas Jalan Raya Gresik - Lamongan baik.

Berikut merupakan **Tabel II. 2** Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan dimana diambil sampel sepuluh jalan yang memiliki jumlah kejadian kecelakaan terbanyak.

Tabel II. 2 Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan

NO	Nama Jalan	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	PEMBOBOTAN			FUNGSI JALAN	STATUS JALAN	TOTAL BOBOT
						MD	LB	LR			
						12	6	3			
1	Jl Raya Driyorejo	108	24	3	101	288	18	303	KOLEKTOR	KOLEKTOR	609
2	Jl. Raya Gresik - Lamongan	59	19	2	54	228	12	162	ARTERI	NASIONAL	402
3	Jl. Roomo Sukomulyo	55	13	0	42	156	0	126	KOLEKTOR	NASIONAL	282
4	Jl. Raya Wringinanom	83	16	3	97	192	18	291	KOLEKTOR	PROVINSI	501
5	Jl. Raya Kertosono - Sidayu	25	7	1	17	84	6	51	KOLEKTOR	KABUPATEN	141
6	Jl. Raya Morowudi Benjeng	27	1	1	25	12	6	75	KOLRKTOR	KABUPATEN	93
7	Jl. Raya Deandles	45	12	3	30	144	18	90	ARTERI	NASIONAL	252
8	Jl. Banjarsari - Cerme	53	10	1	42	120	6	126	ARTERI	NASIONAL	252
9	Jl. Raya (Pertigaan Boboh - Legundi)	78	29	7	82	348	42	246	ARTERI	NASIONAL	636
10	Jl. Raya Wahidin Sudiro Husodo	54	21	2	48	252	12	144	ARTERI	NASIONAL	408

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Jalan Raya Gresik - Lamongan memiliki 59 kejadian kecelakaan dengan Meninggal Dunia (MD) sebanyak 19, Luka Berat (LB) sebanyak 2, dan Luka Ringan (LR) sebanyak 54 kejadian. Hal tersebut disebabkan karena Jalan Raya Gresik - Lamongan merupakan jalan Nasional yang menuju pusat kota Kabupaten Gresik sehingga banyak kendaraan dengan kecepatan tinggi melintas, dan tanpa memperhatikan keselamatan sehingga terjadi kecelakaan.

2.5.3 Gambaran kecelakaan di Kabupaten Gresik

Berdasarkan data yang diperoleh dari instansi terkait dapat diketahui jumlah kejadian kecelakaan di Kabupaten Gresik mengalami naik-turun, dimana jumlah kecelakaan tertinggi berada pada tahun 2022 dengan 1020 kejadian, sedangkan jumlah kecelakaan terendah yakni 490 kejadian pada tahun 2019.

1. Kecelakaan Lalu Lintas Selama 5 Tahun Terakhir

Data yang didapat dari Satlantas Polres Kabupaten Gresik adalah data kecelakaan dalam rentang 5 tahun terakhir dari tahun 2018 hingga tahun 2022, dimana tingkat fatalitas korban dikategorikan menjadi Meninggal Dunia (MD), Luka Berat (LB), dan Luka Ringan (LR). Berikut merupakan **Tabel II. 3** Jumlah kejadian kecelakaan 5 tahun terakhir di Kabupaten Gresik :

Tabel II. 3 Jumlah Kejadian Kecelakaan 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Gresik

Tahun	Jumlah laka	Korban			Kerugian Materiil
		MD	LB	LR	
2018	668	183	6	826	Rp 1.078.100.000,00
2019	490	115	9	613	Rp 735.200.000,00
2020	643	144	15	773	Rp 1.019.750.000,00
2021	587	159	1	733	Rp 1.164.500.000,00
2022	1020	171	15	1288	Rp 1.794.700.000,00
Jumlah	3408	772	46	4233	Rp 5.792.250.000,00

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah kejadian kecelakaan di Kabupaten Gresik mengalami naik-turun, dimana jumlah kecelakaan tertinggi berada pada tahun 2022 dengan 1020 kejadian, sedangkan jumlah kecelakaan terendah yakni 490 kejadian pada tahun 2019.

2. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Bulan Kejadian

Berdasarkan bulan kejadian kecelakaan di Kabupaten Gresik sering terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah 345 kejadian. Berikut adalah **Tabel II. 4** jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan bulan pada tahun (2018-2022):

Tabel II. 4 Kecelakaan Berdasarkan Bulan Kejadian

BULAN	JUMLAH LAKA	KORBAN			KERUGIAN MATERIAL
		MD	LB	LR	
JANUARI	288	65	1	358	Rp 376.850.000
FEBRUARI	243	70	3	309	Rp 426.050.000
MARET	315	71	7	374	Rp 562.150.000
APRIL	242	78	7	369	Rp 594.350.000
MEI	312	69	4	395	Rp 633.400.000
JUNI	319	74	7	405	Rp 512.800.000
JULI	277	58	1	322	Rp 514.950.000
AGUSTUS	345	87	2	411	Rp 661.200.000
SEPTEMBER	308	70	2	363	Rp 543.500.000
OKTOBER	252	36	7	303	Rp 301.400.000
NOVEMBER	239	47	1	271	Rp 260.600.000
DESEMBER	268	47	4	353	Rp 405.000.000
TOTAL	3408	772	46	4233	Rp5.792.250.000

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik

3. Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan

Kecelakaan berdasarkan tipe tabrakan di Kabupaten Gresik, sering terjadi pada jenis depan-samping dengan jumlah 769 kejadian. Berikut adalah **Tabel II. 5** jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan pada tahun (2018-2022) :

Tabel II. 5 Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan

JENIS KECELAKAAN	TAHUN					TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	
TUNGGAL	55	57	73	48	190	423
DPN - DPN	94	113	88	74	100	469
DPN - BLKG	88	123	86	110	173	580
DPN - SMPG	110	136	150	137	236	769
SMPG - SMPG	28	50	53	128	166	425
BERUN TUN	49	47	36	51	18	201
TABRAK MANUSIA	41	55	57	31	74	258
TABRAK HEWAN	0	0	0	15	3	18
LAIN-LAIN	163	75	108	30	62	438

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik

4. Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian

Kecelakaan berdasarkan waktu kejadian di Kabupaten Gresik sering terjadi pada waktu 06.00-12.00 dengan jumlah 1051 kejadian. Berikut adalah **Tabel II. 6** kejadian kecelakaan berdasarkan waktu kejadian pada tahun (2018-2022) :

Tabel II. 6 Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian

WAKTU KEJADIAN	TAHUN					TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	
00.00 - 06.00	67	137	70	78	176	528
06.00 - 12.00	71	218	50	146	314	799
12.00 - 18.00	67	178	58	160	258	721
18.00 - 00.00	62	147	643	193	272	1317

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik

5. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Usia

Berdasarkan faktor usia, kecelakaan di Kabupaten Gresik sering terjadi pada usia 16-30 tahun dengan jumlah 2926 kejadian. Hal ini terjadi karena kurang pengalaman serta remaja juga lebih mungkin

membuat kesalahan. Berikut adalah **Tabel II. 7** jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan bulan pada tahun (2018-2022) :

Tabel II. 7 Kecelakaan Berdasarkan Pelaku

PELAKU	TAHUN					TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	
0 - 9	59	49	44	44	32	228
10 - 15	138	201	218	141	163	861
16 - 30	455	515	478	492	984	2924
31-40	232	276	262	282	390	1442
41-50	271	291	200	247	407	1416
51-Keatas	294	329	313	273	452	1661

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik

6. Jumlah Kecelakaan Profesi

Berdasarkan faktor profesi di Kabupaten Gresik sering terjadi pada profesi kariawan, hal ini dikarenakan sebagian besar profesi di Kabupaten Gresik adalah pegawai pabrik, dengan jumlah 6688 kejadian. Berikut adalah **Tabel II. 8** jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan bulan pada tahun (2018-2022) :

Tabel II. 8 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi

PROFESI	TAHUN					TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	
PNS	29	31	24	20	29	133
TNI	4	4	5	9	5	27
POLRI	3	5	2	16	4	30
KARYAWAN	1215	1367	1255	978	1873	6688
PELAJAR	213	191	144	368	361	1277
MAHASISWA	32	30	46	51	45	204
SOPIR	18	24	31	31	1	105
LAIN- LAIN	22	39	28	39	67	195

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik

7. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin kejadian kecelakaan di Kabupaten Gresik yang sering terjadi adalah pria dengan jumlah 4256 kejadian. Berikut adalah **Tabel II. 9** jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan bulan pada tahun (2018-2022) :

Tabel II. 9 Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin

TAHUN	JUMLAH LAKA	JENIS KELAMIN	
		PRIA	WANITA
2018	1478	1140	338
2019	1571	1189	382
2020	1190	828	362
2021	1508	1099	409
2022	0	0	0
TOTAL	5747	4256	1491

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik

8. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab

Kecelakaan berdasarkan faktor penyebab di Kabupaten Gresik yang sering terjadi adalah dari pengemudi itu sendiri dengan jumlah 3388 kejadian. Berikut adalah **Tabel II. 10** jumlah kejadian kecelakaan berdasarkan bulan pada tahun (2018-2022) :

Tabel II. 10 Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab

PENYEBAB	TAHUN					TOTAL	%
	2018	2019	2020	2021	2022		
PENGEMUDI	616	678	511	563	1020	3388	94,35%
JALAN	109	56	19	0	0	184	5,12%
SARANA	3	0	2	0	0	5	0,14%
ALAM	10	0	3	0	0	13	0,36%
TEKNOLOGI	0	0	1	0	0	1	0,03%
TOTAL	738	734	536	563	1020	3591	100%

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gresik